EDUTECH: JURNAL PENDIDIKAN DAN TEKNOLOGI

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* (TPS) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI PADA PESERTA DIDIK KELAS IV DI SDN 266 BANTILANG LUWU TIMUR

Susanti[1], Nurdin K[2], Hisbullah[3]

[1,2,3] Program Studi Pendidikan Agama Islam, IAIN Palopo

Article history
Received : 18 September 2024
Revised : 16 October 2024
Accepted : 21 October 2024

Nurul Husna
Email :
susantipratiwi911@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang penerapan model pembelajaran Think Pair Share (TPS) dalam meningkatkan hasil belajar PAI pada peserta didik kelas IV SDN 266 Bantilang Luwu Timur. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Dan subjek penelitianya adalah peserta didik kelas IV A di SDN 366 Bantilang Luwu Timur yang berjumlah 22 peserta didik. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu analisis data kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar peserta didik sebelum diterapkan model pembelajaran TPS yaitu 71,68 dengan ketuntasan belajar secara klasik 75. Setelah penerapan model pembelajaran TPS hasil penelitian me nunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar pesrta didik pada siklus I 79,77 dan siklus II sebesar 83,09. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa setelah diterapkan model pembelajaran TPS dapat meningkatkan hasil belajar PAI pada peserta didik kelas IV SDN 266 Bantilang Luwu Timur.

Kata Kunci: *Think Pair Share, Hasil Belajar*

Abstract

This research discusses the application of the Think Pair Share (TPS) learning model in improving PAI learning outcomes for class IV students at SDN 266 Bantilang East Luwu. This research is classroom action research (PTK). And the research subjects were class IV A students at SDN 366 Bantilang East Luwu, totaling 22 students. Data collection was carried out by means of tests, observations, interviews and documentation. The data analysis used is quantitative and qualitative data analysis. The results of this research show that the average value of student learning outcomes before implementing the TPS learning model is 71.68% with classical learning completeness 75. After implementing the TPS learning model the research results show that the average value of student learning outcomes in cycle I 79.77% and cycle II was 83.09%. Based on the results of this research, it can be concluded that after implementing the TPS learning model, it can improve PAI learning outcomes for class IV students at SDN 266 Bantilang East Luwu.

© 2024 Segala bentuk plagiarisme dan penyalahgunaan hak kekayaan intelektual akibat diterbitkannya paper penelitian ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Keywords: *think pair share, Learning Outcomes*

© 2024 Some rights reserved

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan wahana untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang diperlukan untuk mendukung terciptanya manusia yang cerdas serta mampu bersaing di era globlalisasi. Ilmu pendidikan berkembang seiring dengan teknologi yang semakin maju. Peningkatan kualitas pendidikan, terutama pendidikan di sekolah merupakan langkah awal peningkatan sumber daya manusia. Edward A and dkk (2020). Salah satu faktor yang penting untuk mencapai tujuan pendidikan adalah proses pembelajaran yang dilakukan dengan baik.

Kurikulum mempunyai peranan yang sangat signifikan dalam dunia pendidikan, bahkan bisa dikatakan bahwa kurikulum memang kedudukan dan kunci pendidikan, hal ini berkaitan dengan penentuan arah, isi dan proses Pendidikan yang pada akhirnya menentukan macam dan kualifikasi lulusan suatu lembaga pendidikan. Berhasil tidaknya suatu pendidikan, mampu tidaknya peserta didik dan guru dalam menyerap dan memberikan pelajaran, sukses tidaknya suatu tujuan pendidikan itu dicapai tentu akan sangat bergantung kepada kurikulum, Muhammad Hatim (2018).

Perubahan dan pembaharuan kurikulum harus dipahami sebagai hal yang lazim, karena kurikulum memang harus selalu beradaptasi dengan zaman dan kebutuhan, dan kurikulum merdeka belajar memang disusun untuk mengantisipasi. Peningkatan mutu bidang pendidikan dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti mutu masukan pendidikan, mutu sumber daya pendidikan, mutu guru dalam mengelola pendidikan, mutu proses pembelajaran, sistem ujian dan pengendalian mutu, serta kemampuan dalam mengelola pendidikan untuk mengantisipasi dan menangani berbagai pengarung lingkungan pendidikan. Salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas adalah peranan tenaga pendidikan H.Hisbullah (2013). Oleh karena itu, kurikulum yang baik akan sangat diharapkan dapat dilaksanakan di Indonesia sehingga akan menghasilkan masa depan anak bangsa yang cerah yang berimplikasi pada kemajuan bangsa dan Negara.

Perkembangan zaman tersebut, lalu yang menjadi masalah sekarang adalah bagaimanakah kesiapan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar itu untuk tahun ini, Muzamiroh (2013), Apabila guru memiliki kesiapan yang memadai, siap dalam segi kualifikasi dan kompetisi serta siap dalam hal kesamaan pemahaman paradigma yang dijabarkan dalam kurikulum Merdeka Belajar maka tidak akan bermasalah.

Masalah yang cenderung dalam pembelajaran di SDN 266 Bantilang berdasarkan hasil obeservasi adalah masih rendahnya hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Hal ini dapat kita lihat dari hasil ulangan tengah semester pada pembelajaran PAI kelas IV A yang belum memenuhi nilai standar (KKTP) yang diterapkan oleh sekolah yaitu sebesar 75. Hasil Ulangan tengah semester kelas IV A sebanyak 13 dari 22 peserta didik masih mendapatkan nilai di bawah (KKTP). Pada Mata pelajaran PAI masih banyak siswa belum memenuhi KKTP.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas praktik pembelajaran di kelas. Tujuan utama PTK adalah memecahkan masalah yang timbul di kelas dan meningkatkan aktivitas praktik guru dalam pengembangan keprofesian PTK dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa di kelas.

Subjek Penelitian ini adalah peserta didik di kelas IV SDN 266 Bantilang Tahun ajaran 2023/2024. Yang berjumlah 24 peserta didik di SDN 266 Bantilang Luwu Timur.

Pelaksanaan tindakan kelas yaitu implementasi penerapan yang rancangan pada tindakan kelas. Pada penelitian ini dimulai dari persiapan proses pembelajaran secara terstuktur sesuai dengan modul ajar PAI dan penyampaian materi yang baik pada kelas yang diteliti. Itu semua tidak lepas dari tujuan yang diharapkan yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SDN 266 Bantilang Luwu Timur pada mata pelajaran PAI. Dalam penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakasnakan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran TPS, maka terlebih dahulu peneliti mengambil nilai hasil belajar peserta didik pada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai perbandingan hasil belajar pra siklus, siklus I, dan siklus II. Adapun data awal yang diperoleh peserta didik sebelum menerapkan model TPS adalah nilai yang diperoleh sebagai berikut:

No	Nama siswa	L/P	Skor	Ketuntasan	
				Tidak	Tuntas
1	AA	L	70	✓	
2	AM	L	70	✓	
3	AP	P	80		✓
4	ANH	P	65	✓	
5	AIA	P	70	✓	
6	ANA	P	72	✓	
7	AK	P	80		✓
8	AR	L	75		✓
9	CK	P	80		✓
10	DJ	P	75		✓
11	FAZ	L	70	✓	
12	HM	L	65	✓	
13	KF	P	80		✓
14	M.I	L	70	✓	
15	M.R	L	70	✓	
16	M.A	L	75		✓
17	M.K	L	70	✓	
18	MDP	L	80		✓
19	M.GA	L	75		✓
20	NU	P	60	✓	

Berdasarkan table di atas menunjukkan skor hasil uji coba kompetensi peserta didik rata-rata 71,68%, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran dalam mata pelajaran PAI pada peserta didik kelas IV SDN 266 Bantilag Luwu Timur masih rendah. Karena tingkat presentase hasil belajar peserta didik yang tuntas adalah 40,9% dan yang belum tuntas adalah 59,0%.

Selanjutnya peneliti meanjutkan pada tahap siklus 1, Hasil yang diperoleh sebagai berikut:

No	Nama siswa	L/P	Skor	Ketuntasan	
				Tidak	Tuntas
1	AA	L	83		✓
2	AM	L	82		✓
3	AP	P	88		✓
4	ANH	P	72	✓	
5	ALA	P	75		✓
6	ANA	P	80		✓
7	AK	P	83		✓
8	AR	L	80		✓
9	CK	P	80		✓
10	DJ	P	82		✓
11	FAZ	L	77		✓
12	HM	L	72	✓	
13	KF	P	72	✓	
14	M.I	L	70	✓	
15	M.R	L	70	✓	
16	M.A	L	85		✓
17	M.K	L	75		✓
18	MDP	L	87		✓
19	M.GA	L	86		✓
20	NU	P	80		✓

Berdasarka tabel diatas menunjukkan skor hasil tes belajar peserta didik siklus I dengan rata-rata 79,77, jumlah peserta didik yg tuntas nilainya yaitu 17 orang dengan presentase 77,27% dan yang tidak tuntas yaitu 5 orang dengan presentase 22,72. Berdasarkan penilaian tes hasil belajar sebagaimana menunjukkan bahwa tes hasil belajar peserta didik sudah mengalami penigkatan belajar. Namun, belum maksimal karna masih ada peserta didik yang dibawah KKTP pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Untuk itu peneliti melanjutkan penelitian pada siklus II.

No	Nama siswa	L/P	Skor	Ketuntasan	
				Tidak	Tuntas
1	AA	L	85		✓
2	AM	L	85		✓
3	AP	P	90		✓
4	ANH	P	77		✓
5	ALA	P	80		✓
6	ANA	P	85		✓
7	AK	P	87		✓
8	AR	L	85		✓
9	CK	P	85		✓
10	DJ	P	85		✓
11	FAZ	L	80		✓
12	HM	L	73	✓	
13	KF	P	74	✓	
14	M.I	L	73	✓	
15	M.R	L	75		✓
16	M.A	L	87		✓
17	M.K	L	82		✓
18	MDP	L	90		✓
19	M.GA	L	90		✓
20	NU	P	80		✓

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan skor hasil belajar peserta didik siklus ke II rata-rata 83,09. Berdasarkan penelitian tes hasil belajar sebagaimana pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa hasil tes belajar pesrta didik sudah berhasil karena sudah mencapai 75% dari nilai rata-rata peserta didik berdasarkan KKTP pada mata pelajaran pendidikan agama islam sehingga peneliti mengakhiri pelaksaan tindakan pada penelitian ini, yang sampai pada dua siklus.

Adapun peningkatan hasil belajar PAI pada kelas IV A SDN 266 Bantilang Luwu Timur yaitu diperoleh dari data awal dengan nilai rata-rata 71,68 . Pada siklus I nilai rata-rata peserta didik yaitu 79,77, dan pada siklus II nilai rata-rata peserta didik telah mencapai skor 83,09 . Maka dari itu terlihat jelas bahwa setiap siklus dari pra siklus, siklus I, sampai dengan siklus II mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 266 Bantilang Luwu Timur tahun ajaran 2023/2024.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam yang dilakukan dalam dua siklus didapatka data bahwa peserta didik kelas IVA SDN 266 Bantilang Luwu Timur, telah mencapai KKTP pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan baik, dan memperoleh nilai rata-rata akhir mencapai 83,09. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar peserta didik mulai dari pra siklus, nilai rata-rata, dan hasil belajar peserta didik adalah 71,68. Hanya ada 9 peserta didik yang mendapatkan nilai diatas KKTP dan 13 peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah KKTP yaitu 75. Berdasarkan hasil observasi pada proses pembelajaran guru masih menggunakan metode konfensional, dan ceramah, sehingga peserta didik cenderung pasif, dan kurang memperhatikan penjelasan guru, sehingga peserta didik belum maksimal memahami materi pembelajaran. Pada siklus I mulai diterapkan model pembelajaran TPS, dan terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar peserta didik menjadi 79,77. Ada 17 orang peserta didik yang mendapatkan niali diatas KKTP, dan 5 peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah KKTP. Pada siklus II nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 83,09. Ada 19 orang peserta didik yang mendapatkan nilai diatas KKTP dan juga masih ada peserta didik yang mendapatkan niali dibawah KKTP. Pada siklus I dan II sama-sama menggunakan model TPS. Selama proses pembelajaran berlangsung peserta didik melakukan diskusi dengan teman kelompoknya, sehingga peserta didik yang memiliki kemampuan yang rendah dapat saling membantu dan memahami materi, serta hasil belajar dapat meningkat. Model Think Pair Share terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IVA SDN 266 Bantilang.

Hasil penelitian ini didukung dengan peneltian terdahulu yang relevan, diantaranya peneliti yang dilakukan oelh Nurul ismi tahwil, dengan judul penelitian “peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik melalui model pembelajaran kooperatif tipe Think pair share dalam pembelajaran Pendidikan agama islam di sekolah Menengah pertama negeri (SMPN) 7 Palopo”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dan mengetahui aktivitas peserta didik melalui model pembelajaran kooperatif tipe think pair share dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dari peneliti ini menunjukkan bahwa Terjadi peningkatan keterlaksanaan pembelajaran model pembelajaran kooperatif think pair share dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui dua siklus dan mendapatkan kategori yang baik.

Adapu kelebihan dalam model pembelajaran Think Pair Share yang diterapakn yaitu Dengan memberikan peserta didik kesempatan untuk berpikir secara individu terlebih dahulu, kemudian berdiskusi dengan pasangan, dan akhirnya berbagi dengan kelompok yang lebih besar, model ini memastikan bahwa semua peserta didik memiliki kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi. Kemudian kekurangan dalam model pembelajaran Think Pair Share yang diterapakan yaitu dapat memerlukan waktu tambahan untuk proses berpikir individu, diskusi berpasangan, dan kemudian berbagi dengan kelas. Jadi dapat disimpulkan bahwa Model Think-Pair-Share memiliki banyak kelebihan yang mendukung partisipasi aktif, pemahaman mendalam, dan pengembangan keterampilan sosial peserta didik. Namun, ia juga memiliki beberapa kekurangan terkait dengan waktu, potensi diskusi tidak produktif, dan tantangan pengelolaan kelas. Dengan pemahaman tentang kelebihan dan kekurangan ini, guru dapat lebih efektif dalam menerapkan TPS dan menyesuaikan strategi pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan peserta didik.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Model pembelajaran Think Pair Share (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV A SDN 266 Bantilang Luwu Timur. Sebelum diterapkan model pembelajaran TPS skor nilai rata-rata peserta didik yaitu 71,68 dan perlu ditingkatkan lagi. Oleh karena itu peneliti memerapakan model pembelajaran TPS dan model pembelajaran dengan kelompok kecil, dan skor hasil kompetensi peserta didik pada siklus I mencapai nilai rata-rata 79,77 dan hasil penelitian sudah maksimal sehingga peneliti merencanakan peningkatan pembelajaran yang akan diterapkan pada siklus II dan skor hasil belajar siklus II lebih meningkat menjadi 83,09 dari hasil sebelumnya. Jadi penerapan model pembelajaran TPS dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Ainiyah Nur, "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Al-Ulum* Volume. 13 Nomor 1, (Juni 2013)

Al-Tabany Badar ibnu Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran inovatif Progresif dan Kontekstual*, (Kencana, Jakarta, 2014)

Amna, Emda."Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS di SMA Negeri 12 Banda Aceh." *Lantanida Journal* 2.1 (2014)

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,2013)

Dewiyanti "Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Pencapaian Kompotensi Dan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Palopo" Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo 2023

Edward Alfian, Nurdin Kaso, Sumardin Raupu, Dwi Risky Arifanti "Efektivitas Model Pembelajaran Brainstorming dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa" *Journal of Islamic Education* Vol. 2, No. 1, May 2020

Gafur Abdul, *Desain Pembelajaran*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012)

H Hisbullah : "Implementasi Manajemen Pembelajaran Kurikulum 2013 di MI Darul Khaeriyah Kecamatan Suli Kabupaten

Luwu" *Jurnal Kependidikan* Vol. 9, No. 1, Februari 2020

H Hisbullah, F Firman "Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar" *Juornal of Primary Education* Vol 2 No 2, November 2019

Hatim Muhammad, Kurikulum Pendidikan Islam di Sekolah Umum, *Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam* Volume12 Nomor 2 (Desember 2018)

Hidayat Rahmat, *Ilmu Pendidikan*, (Medan:Lembaga Peduli PengembanganPendidikan Indonesia, 2019)

Idham Mahmud dan Muhammad Saifuddin, Strategi Bejajar Mengajar, Syiah Kuala Univeraity Press, Aceh, 2017

Nurdin Kaso, Ira Irviani, Dodi Ilham, "Pengaruh Strategi Pemecahan Masalah Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MIS Nurul Hidayah Kabupaten Bombana, *Jurnal Konsepsi* Vol 8 No. 4, (2020)

Kementrian Agama R.I, *al-Quran dan Terjemahnya* (Bandung: al-Quran al-Qosbah, Maret 2019)

Kunandar, Langkah mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru, (Jakarta; PT Raja Granfindo Persada, 2011)

Kurniawan Dimas, "Penerapan Model Pembelajaran STAD (Student Team Achievement Division) Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Di Kelas VII C Pada Mata Pelajaran PAI SMPN 10 Bandar Lampung" *Skripsi* Universitas Islam Negri Lampung 2018

Mahmudi, Pendidkan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, dan Materi, *Jurnal Ta "dibuna*: Pendidikan Agama Islam, Vol.1, 2019

Minarti Sri, ilmu Pendidikan Islam: Fakta Teoritis-Filosofis dan Aplikatif-Normatif,PT Bumi Aksara Group, Jakarta, 2018

Mohamad Nurdin dan B.Uno Hamzah, Belajar dengan pendekatan Pailkem,(Jakarta,Bumi Aksara, 2011)

Muzamiroh, Kupas Tuntas Kurikulum 2013 (t.t: Kata Pena: 2013)

Putroaji Juari, "Implementasi Strategi Pembelajaran "Think Pair Share" Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Paremono 3 Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Skripsi Univesitas Islam Indonesia Yogyakarta 2021

Rosyada Dede, *Paradigma Pendidikan Demokratis*, (Jakarta: Kencana, 2009)

Rudi, Yulianto. "Pengaruh penerapan strategi pembelajaran think pair share (TPS) terhadap keterampilan metakognitif, kemampuan berpikir, dan pemahaman konsep siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pujon dengan Kemampuan akademik yang berbeda." *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA* 1.2 (2011)

Sadipun Berty, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD ENDE 14", *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol 3 No 1, (2020)

Sitti Asiyah, Gusmawati Lutfi, dkk, "Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* Vol 2 No 1, (April, 2020)

Suhana Nanang Hanapiah Dan Cucu, Konsep Strategi Pembelajaran , (Bandung,Refika Aditama, 2009)

Suprahitiningrum Jamil, Strategi Pembelajaran, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017)

Supriadi, *"Peningkatan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Materi Tajwid Dengan Penggunaan Metode MBTA Peserta Didik Kelas XI Man Palopo, 17 April 2002*

Tahwil ismi Nurul, "peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe Think pair share dalam pembelajaran Pendidikan agama islam di sekolah Menengah pertama negeri (SMPN) 7 Palopo" Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo 2023

Undang-Undang SISDIKNAS No 20 Tahun 2003